

**STRATEGI FREIGHT FORWARDING DALAM  
KEGIATAN EKSPOR MELALUI  
TRANSPORTASI LAUT  
(STUDI KASUS: PT IDA DWI PUTRA CARGO)**

**TUGAS AKHIR**



**DISUSUN OLEH:**

**RAFLY DEWANTARA PUTRA WIDYANA**

**2202065**

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI  
PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN LOGISTIK**

**2025**

**STRATEGI FREIGHT FORWARDING DALAM  
KEGIATAN EKSPOR MELALUI  
TRANSPORTASI LAUT  
(STUDI KASUS: PT IDA DWI PUTRA CARGO)  
TUGAS AKHIR**

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian  
Program Studi Diploma III Manajemen Logistik  
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Logistik



**DISUSUN OLEH:**

**RAFLY DEWANTARA PUTRA WIDYANA**

**2202065**

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI  
PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN LOGISTIK**

**2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
TUGAS AKHIR**

**STRATEGI FREIGHT FORWARDING DALAM  
KEGIATAN EKSPOR MELALUI  
TRANSPORTASI LAUT  
(STUDI KASUS: PT IDA DWI PUTRA CARGO)**

Disusun Oleh:

**RAFLY DEWANTARA PUTRA WIDYANA  
2202065**

Disetujui untuk diajukan pada  
Sidang Akhir Tugas Akhir  
Program Studi D-III Manajemen Logistik

Menyetujui

DOSEN PEMBIMBING I

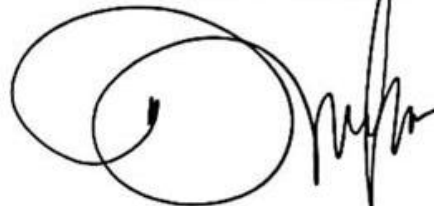


Nengah Widiangga Gautama, S.T., M.T.

NIP. 19781209 200912 1 002

Tanggal : 16 Juni 2025

DOSEN PEMBIMBING II



Putu Diva Ariesthana Sadr, S.T., M.Sc.

NIP. 19860401 201012 1 004

Tanggal : 16 Juni 2025

Ditetapkan di : Tabanan

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**TUGAS AKHIR**  
**STRATEGI FREIGHT FORWARDING DALAM**  
**KEGIATAN EKSPOR MELALUI**  
**TRANSPORTASI LAUT**  
**(STUDI KASUS: PT IDA DWI PUTRA CARGO)**

Telah dipersiapkan dan disusun Oleh:  
**RAFLY DEWANTARA PUTRA WIDYANA**  
**2202065**

**TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI**  
**PADA TANGGAL 24 Juni 2025**  
**DAN DINYATAKAN LULUS DAN MEMENUHI SYARAT**

**Tim Penguji**

**Dosen Penguji I**



Dynes Rizky Navianti, S.Si., M.Si.

NIP. 19900708 201902 2 001

**Dosen Pembimbing I**



Nengah Widiangga Gautama, S.T., M.T.

NIP. 19781209 200912 1 002

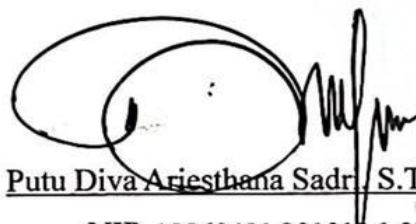
**Dosen Penguji II**



Ahmad Soimun, S.T., M.T.

NIP. 19900407 201902 1 001

**Dosen Pembimbing II**



Putu Diva Ariesthana Sadr, S.T., M.Sc.

NIP. 19860401 201012 1 004

Mengetahui,

**KETUA PROGRAM STUDI**  
**MANAJEMEN LOGISTIK**



Nengah Widiangga Gautama, S.T., M.T.

NIP. 19781209 200912 1 002

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, Rafly Dewantara Putra Widyana, Notar 2202065, menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul “**Strategi Freight Forwarding Dalam Kegiatan Ekspor Melalui Transportasi Laut (Studi Kasus : PT Ida Dwi Putra Cargo)**” Merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam Tugas Akhir ini merupakan hasil penelitian yang saya susun sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka. Selain itu, tidak ada bagian dari Tugas Akhir ini yang telah digunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar Ahli Madya atau keserjanaan maupun sertifikat Akademik disuatu Perguruan Tinggi.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh Politeknik Transportasi Darat Bali.

Tabanan, 16 Juni 2025

Penulis,



**Rafly Dewantara Putra Widyana**

Notar. 2202065

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya, sehingga Tugas Akhir yang berjudul “Strategi Freight Forwarding Dalam Kegiatan Ekspor Melalui Transportasi Laut” (Studi Kasus: PT Ida Dwi Putra Cargo)” dapat diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan yang sangat baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu ada untuk mendukung dan memberikan support baik materi, pikiran, dan semangat kepada penulis.
2. Ibu Firga Ariani, S.E., M.M.Tr. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Bali.
3. Bapak Nengah Widiangga Gautama S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Logistik dan selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan langsung terhadap penulisan Proposal Tugas Akhir.
4. Bapak Putu Diva Ariesthana Sadri, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan langsung terhadap penulisan Proposal Tugas Akhir.
5. Dosen-dosen Program Studi Diploma III Manajemen Logistik yang telah memberikan bimbingan selama penulis menjalani pendidikan.
6. Pimpinan PT Ida Dwi Putra Cargo, Bapak Oka Widiana dan seluruh staf perusahaan atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan Proposal Tugas Akhir ini.
7. Rekan-rekan dan adik tingkat yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir ini tepat pada waktu yang ditentukan.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini banyak kekurangan, saran dan masukan sangat diharapkan bagi kesempurnaan penulisan. Semoga bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan bidang Transportasi dan

dapat diterapkan untuk membantu pembangunan transportasi di Indonesia pada umumnya.

Tabanan, 16 Juni 2025

Penulis,



**Rafly Dewantara Putra Widjana**

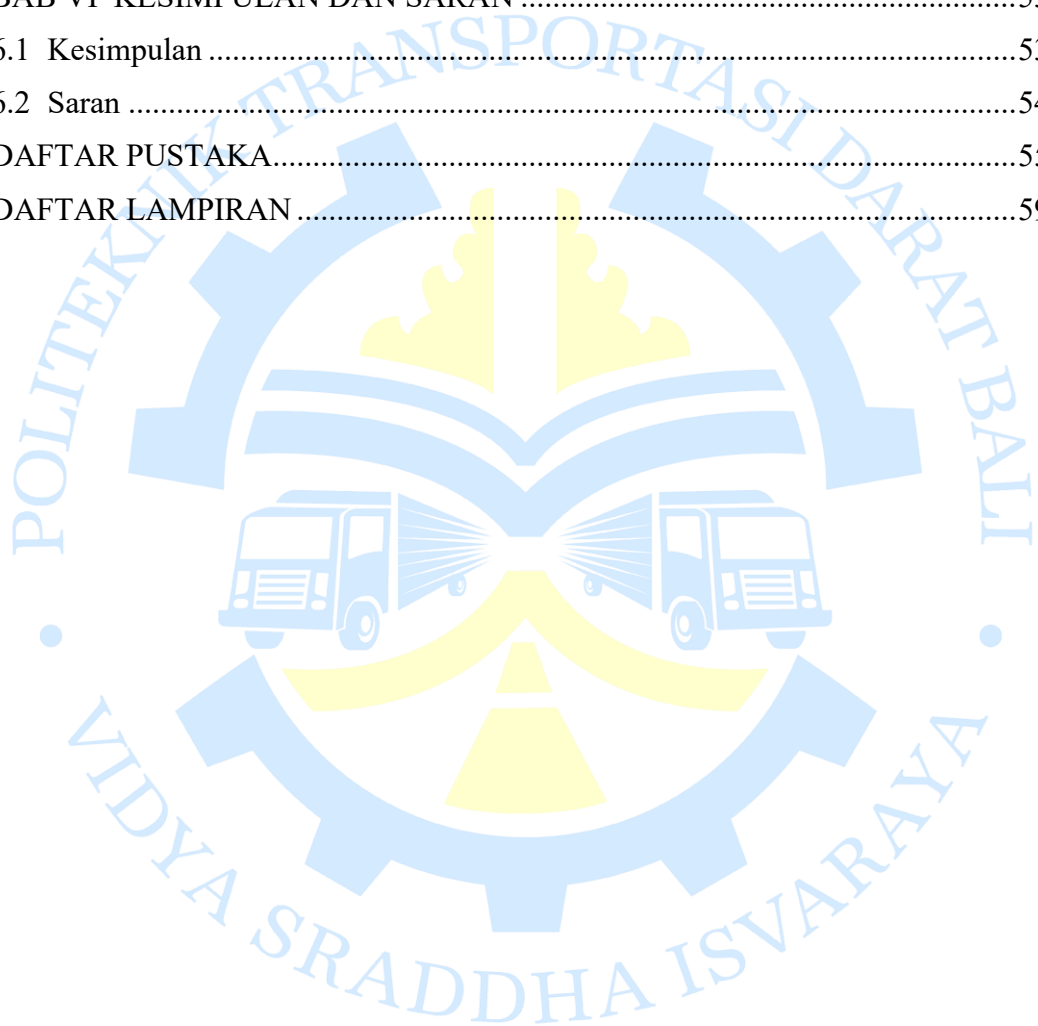
Notar. 2202065



## DAFTAR ISI

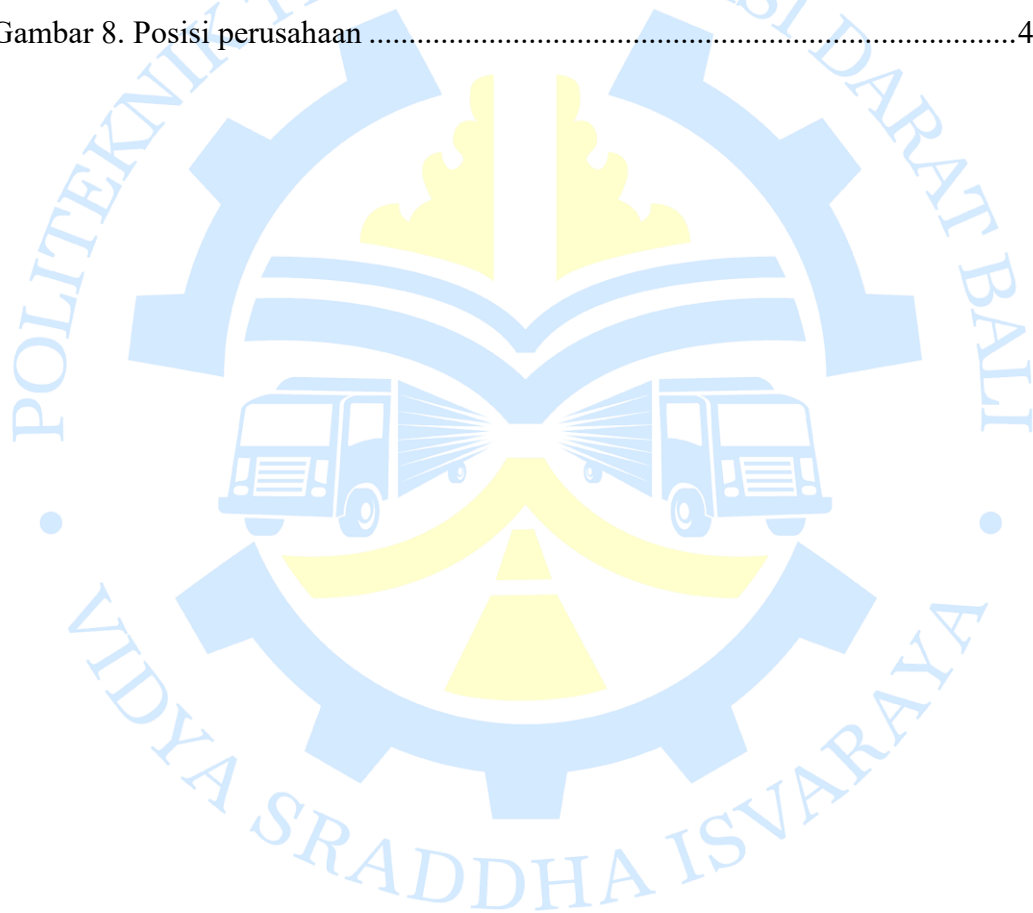
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
INTISARI.....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan penelitian.....	4
1.4 Manfaat penelitian.....	4
1.5 Batasan Masalah.....	5
BAB II GAMBARAN UMUM.....	6
2.1 Sejarah Perusahaan.....	6
2.2 Kondisi wilayah .....	6
2.3 Struktur Organisasi .....	8
BAB III TINJAUAN PUSTAKA.....	10
3.1 Ekspor .....	10
3.2 Transportasi Laut.....	10
3.3 Freight Forwarding.....	11
3.4 Teknik Analisis <i>SWOT</i> .....	12
3.5 <i>Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)</i> .....	14
3.6 Penelitian terdahulu.....	15
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN .....	20
4.1 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	20

4.2 Metode Analisis Data .....	21
4.3 Bagan alir penelitian.....	24
4.4 <i>Timeline</i> kegiatan.....	26
BAB V HASIL PEMBAHASAN .....	27
5.1 Faktor Internal dan Eksternal PT Ida Dwi Putra Cargo .....	27
5.2 Menentukan strategi menggunakan metode <i>SWOT</i> dan <i>QSPM</i> .....	42
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	53
6.1 Kesimpulan .....	53
6.2 Saran .....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
DAFTAR LAMPIRAN .....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi PT Ida Dwi Putra Cargo.....	7
Gambar 2. Struktur organisasi PT Ida Dwi Putra Cargo .....	8
Gambar 3. <i>Matriks IE</i> .....	13
Gambar 4. <i>Matriks SWOT</i> .....	14
Gambar 5. Bagan Alir Penelitian.....	25
Gambar 6. <i>Website</i> Perusahaan PT Ida Dwi Putra Cargo .....	31
Gambar 7. <i>Packing barang art shop</i> .....	35
Gambar 8. Posisi perusahaan .....	45



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 <i>QSPM</i> .....	15
Tabel 3. 2 Peneliti Terdahulu .....	16
Tabel 4. 1 Rincian Faktor Pembobotan .....	22
Tabel 4. 3 Timeline Kegiatan Penelitian .....	26
Tabel 5. 1 Hasil Formulir Wawancara .....	27
Tabel 5. 2 Izin Usaha <i>Freight Forwarding</i> .....	32
Tabel 5. 3 Sarana dan Prasarana PT Ida Dwi Putra Cargo.....	32
Tabel 5. 4 Mitra <i>Art Shop</i> PT Ida Dwi Putra Cargo.....	36
Tabel 5. 5 Faktor Kekuatan.....	40
Tabel 5. 6 Faktor Kelemahan .....	41
Tabel 5. 7 Faktor Peluang .....	41
Tabel 5. 8 Faktor Ancaman.....	42
Tabel 5. 9 <i>Matriks IFAS</i> .....	43
Tabel 5. 10 <i>Matriks EFAS</i> .....	44
Tabel 5. 11 <i>Matriks QSPM</i> .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara Dan Pengambilan Data .....	59
Lampiran 2. Kondisi Eksisting Perusahaan .....	60
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	61
Lampiran 4. Formulir Wawancara .....	62
Lampiran 5. Checklist Wawancara .....	64
Lampiran 6. <i>Form Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)</i> .....	66
Lampiran 7. <i>Matriks SWOT</i> .....	67
Lampiran 8. Lembar Asistensi Pembimbing 1.....	72
Lampiran 9. Dokumentasi Asistensi Pembimbing 1.....	74
Lampiran 10. Lembar Asistensi Pembimbing 2.....	76
Lampiran 11. Dokumentasi Asistensi Pembimbing 2.....	77
Lampiran 12. Surat Permohonan Sidang Tugas Akhir .....	79
Lampiran 13. Lembar Pemeriksaan <i>Plagiarisme</i> .....	80

**INTISARI**

**STRATEGI *FREIGHT FORWARDING* DALAM  
KEGIATAN EKSPOR MELALUI  
TRANSPORTASI LAUT  
(STUDI KASUS: PT IDA DWI PUTRA CARGO)**

Oleh  
RAFLY DEWANTARA PUTRA WIDYANA  
2202065

Perdagangan internasional memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, salah satunya melalui ekspor. Di Bali, ekspor barang *art shop* memiliki potensi besar karena tingginya permintaan dari wisatawan mancanegara. Barang *art shop* dari Bali umumnya memiliki dimensi besar dan beragam, sehingga memerlukan ruang muat yang luas. Oleh karena itu, transportasi laut menjadi pilihan utama dalam kegiatan ekspor karena memiliki keunggulan dalam kapasitas angkut yang besar sehingga sesuai untuk pengiriman barang *art shop*. Untuk mendukung proses ekspor tersebut, diperlukan peran strategis dari perusahaan *freight forwarding* seperti PT Ida Dwi Putra Cargo yang melayani pengiriman melalui transportasi laut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kegiatan ekspor melalui transportasi laut perusahaan, serta merumuskan rekomendasi strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja ekspor menggunakan metode *SWOT* dan *QSPM*. Hasil analisis *SWOT* menunjukkan bahwa kekuatan perusahaan lebih dominan dibandingkan kelemahannya, serta peluang yang ada lebih besar dibandingkan ancaman. Posisi perusahaan pada *matriks IE* berada pada sel V, yang menunjukkan bahwa perusahaan harus menerapkan Strategi *Strength–Opportunity* (S–O), yang mencakup empat rekomendasi strategi. Strategi-strategi tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode *QSPM*. Hasil *matriks QSPM* menyatakan bahwa strategi prioritas tertinggi adalah mengembangkan *website* perusahaan menjadi sistem satu pintu dalam pemesanan barang *art shop* dengan berkoordinasi pada *art shop* yang sudah bermitra

**Kata Kunci:** *Freight Forwarding*, Ekspor, Transportasi Laut, *SWOT*, *QSPM*

## **ABSTRACT**

### **FREIGHT FORWARDING STRATEGY IN EXPORT ACTIVITIES THROUGH SEA TRANSPORTATION (CASE STUDY: PT IDA DWI PUTRA CARGO)**

By

RAFLY DEWANTARA PUTRA WIDYANA

2202065

*International trade plays an important role in driving Indonesia's economic expansion, one of which is through exports. In Bali, the export of art shop goods has great potential due to the high demand from foreign tourists. Art shop goods from Bali generally have large and diverse dimensions, thus requiring a large loading space. Therefore, sea transport is the main choice in export activities because it has the advantage of large transport capacity making it suitable for shipping art shop goods. To support the export process, a strategic role is needed from freight forwarding companies such as PT Ida Dwi Putra Cargo which serves shipments via sea transportation. This study aims to analyse the internal and external factors affecting the company's sea transportation export activities, as well as formulate appropriate strategy recommendations to improve export performance using SWOT and QSPM methods. The results of the SWOT analysis show that the company's strengths are more dominant than its weaknesses, and the opportunities are greater than the threats. The company's position in the IE matrix is in cell V, which indicates that the company should implement the Strength-Opportunity (S-O) Strategy, which includes four strategy recommendations. These strategies were then analysed using the QSPM method. The results of the QSPM matrix state that the highest priority strategy is to develop the company website into a one-stop system for ordering art shop goods by coordinating with partner art shops.*

**Keywords:** *Freight Forwarding, Export, Sea Transportation, SWOT, QSPM*

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Bagian terpenting dari pertumbuhan ekonomi global di era globalisasi ini merupakan perdagangan internasional. Perdagangan internasional merupakan transaksi jual dan beli yang dilakukan antara berbagai pihak di berbagai negara, umumnya dijalankan melalui penjualan ekspor dan pembelian impor (Rafi, Darmawan dan Wikansari, 2023). Perdagangan internasional terkini menuju ke perdagangan bebas tetapi dengan kerja sama bilateral maupun multilateral (Suryanto dan Kurniati, 2022). Fungsi utama sebagai faktor yang meminimalisir hambatan ataupun kesalahpahaman antar negara. Perdagangan internasional telah menjadi salah satu faktor dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia (Pasaribu dan Nasution, 2024). Sebagai negara yang kaya akan sumber daya memiliki peluang dalam perdagangan internasional, khususnya melalui ekspor.

Barang yang dikirim keluar dari wilayah kepabeanean disebut ekspor. Wilayah kepabeanean mencakup wilayah NKRI baik udara, laut dan darat serta terdapat wilayah tertentu di Zona Ekonomi Eksklusif dan Landas Kontingen wilayah NKRI yang berlaku pada undang – undang Kepabeanean (Kusuma, Zafrullah dan Budiarto, 2021). Ekspor dengan tujuan beragam negara menghasilkan jumlah produksi meningkat dengan harapan berkontribusi atas pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil. Oleh karena itu, ekspor menjadi salah satu penyumbang devisa yang membangun perekonomian oleh negara berkembang seperti Indonesia (Pokhrel, 2024). Namun ekspor bukan hanya menjadi sumber devisa, melainkan juga mencerminkan daya saing produk dalam negeri di pasar dunia.

Produk dalam negeri di Indonesia yang bisa di ekspor sangat banyak salah satunya yakni di Provinsi Bali yang terkenal dengan produk-produk kerajinan tangan yang banyak di produksi oleh *art shop* yang tersebar di Provinsi Bali yang diminati oleh negara-negara lain. Karena itu saat ini, produk buatan lokal yang dipergunakan untuk memenuhi kegiatan upacara adat istiadat sekarang lebih menarik dan beralih kegunaan sebagai produk untuk melayani pasar pariwisata yang sering dikunjungi wisatawan asing seperti Provinsi Bali. yang sering

dikunjungi wisatawan mancanegara seperti Provinsi Bali (Abdillah, 2016). Dalam proses ekspor, produk kerajinan tangan ini biasanya membutuhkan ruang yang besar karena dimensi barang yang beragam dan sering kali melibatkan pengemasan yang memadai untuk menjaga keutuhan produk selama perjalanan. Maka pilihan terbaik bisa menggunakan transportasi laut.

Transportasi laut adalah metode pengiriman barang atau penumpang menggunakan kapal melalui jalur laut. Transportasi ini merupakan pilihan utama bagi eksportir karena memiliki kelebihan dalam kapasitas angkut yang besar dibandingkan dengan moda transportasi lain (Febrianti dan Nabila, 2024). Kapal *container* mampu mengangkut berbagai jenis barang dalam jumlah besar, menjadikan solusi yang ideal bagi perusahaan yang berfokus dalam pengiriman barang dengan jumlah yang besar. Meskipun transportasi laut menawarkan keuntungan, terdapat juga tantangan yang harus dihadapi, seperti risiko kerusakan atau kehilangan barang, yang dapat mempengaruhi keseluruhan proses ekspor. Tantangan yang ada dapat menjadi bahan evaluasi untuk menghindari resiko yang tidak diinginkan bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang logistik. Seperti perusahaan logistik yang melayani jasa pengiriman ke luar dari daerah pabean. Perusahaan logistik tersebut yaitu *freight forwarding*.

*Freight forwarding* sangat penting untuk ekspor, khususnya melalui transportasi laut. Kebutuhan akan pengiriman barang yang efisien serta aman menjadi semakin mendesak. *Freight forwarding* berfungsi membantu dalam mengatur dan mengelola seluruh rangkaian proses pengiriman barang dari negara penjual ke negara pembeli (Kalangi, 2019). Pengalaman dan pengetahuan yang mendalam mengenai regulasi dan prosedur yang berlaku, *freight forwarding* memastikan bahwa semua dokumen yang diperlukan disiapkan dengan tepat dan bahwa pengiriman dilakukan sesuai syarat yang telah ditentukan seperti pengemasan dari sebuah barang yang akan diekspor. Kebutuhan terhadap ekspor yang semakin tinggi menjadikan kesempatan untuk perusahaan di bidang logistik dengan peluang tersebut semakin banyak perusahaan *freight forwarding* di Indonesia. Salah satunya perusahaan *freight forwarding* yang ada di Provinsi Bali yaitu PT Ida Dwi Putra Cargo.

PT Ida Dwi Putra Cargo merupakan perusahaan *Freight forwarding* dengan layanan jasa pengiriman barang ekspor dan impor di Bali. Jasa Layanan *Freight forwarding* pada PT Ida Dwi Putra Cargo melayani pengiriman melalui jalur darat, laut maupun udara. Kegiatan PT Ida Dwi Putra Cargo lebih banyak melayani ekspor melalui jalur laut atau *seafreight*. Layanan ekspor yang diberikan yakni barang *art shop* seperti lukisan bali, mebel, kerajinan patung dan batu. kerajinan patung dan batu serta komoditas mebel memiliki persentase paling tinggi yang dikirim melalui PT Ida Dwi Putra Cargo.

PT Ida Dwi Putra Cargo sangat membantu perkembangan bisnis domestik dan internasional khususnya untuk *art shop* yang tersebar di Provinsi Bali karena sebagai pihak ketiga yang membantu kegiatan ekspor. Namun, dalam perjalanannya, perusahaan menghadapi beberapa tantangan internal yang menjadi hambatan dalam mendukung kegiatan ekspor secara optimal. Beberapa indikasi masalah yang dihadapi PT Ida Dwi Putra Cargo antara lain adalah ketergantungan pada komoditas *art shop* sebagai komoditas utama ekspor, keterbatasan fasilitas dan peralatan penunjang operasional, jumlah karyawan gudang yang masih kurang memadai, serta belum adanya tenaga ahli di bidang Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK) yang sangat penting dalam proses ekspor. Dalam persaingan bisnis logistik yang semakin ketat, perusahaan *freight forwarding* harus memiliki strategi yang tepat, terutama dalam mendukung kegiatan ekspor. Untuk memberikan rekomendasi strategi perusahaan PT Ida Dwi Putra Cargo dalam kegiatan ekspor melalui transportasi laut maka penulis mengambil judul “**Strategi Freight Forwarding Dalam Kegiatan Ekspor Melalui Transportasi Laut Studi Kasus PT Ida Dwi Putra Cargo**” menggunakan metode *strength, weaknes, opportunity, and threats (SWOT)* dan metode *Quantitative Strategi Planning Matriks (QSPM)* yaitu data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kepada pihak internal perusahaan yang terlibat dalam kegiatan *Freight forwarding*.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan pada lokasi penelitian, maka dibuat sebuah rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apa faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kegiatan ekspor melalui transportasi laut di PT Ida Dwi Putra Cargo?
2. Apa rekomendasi strategi yang tepat untuk diterapkan oleh PT Ida Dwi Putra Cargo untuk meningkatkan kinerja ekspor melalui transportasi laut berdasarkan hasil analisis *SWOT* dan *QSPM*?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan pelaksanaan penelitian dapat diamati sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kegiatan ekspor melalui transportasi laut di PT Ida Dwi Putra Cargo.
2. Menentukan rekomendasi strategi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas dan daya saing kinerja ekspor perusahaan melalui metode *SWOT* dan *QSPM*.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dihasilkan yaitu :

1. Bagi Instansi/perusahaan  
Sebagai perusahaan *freight forwarding*, tentunya harus mengikuti perkembangan dan persaingan pasar. Pada penelitian ini nantinya menjadi acuan untuk mengembangkan perusahaan PT Ida Dwi Putra Cargo sebagai perusahaan *freight forwarding* yang lebih baik kedepannya di Bali.
2. Bagi Politeknik Transportasi Darat Bali  
Penelitian yang dilaksanakan di perusahaan *freight forwarding* mengenai kegiatan ekspor nantinya dapat menjadi bahan pengembangan kurikulum. Selain itu menjadi awal pengembangan sumber daya manusia perhubungan tentang pemahaman bidang logistik.
3. Bagi Mahasiswa/i
  - a. Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan seorang pelajar untuk mengimplementasikan teori yang didapat dari pelajaran dan mempraktekkan di lapangan atau dunia kerja.
  - b. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi Mahasiswa/i sebagai syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar ahli madya logistik.

### 1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini untuk menghindari penyimpangan atau perluasan masalah yang terjadi pada penelitian ini sehingga dibuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian difokuskan pada pelayanan pengiriman barang PT Ida Dwi Putra Cargo melalui transportasi laut
2. Identifikasi faktor internal dan eksternal perusahaan dibatasi pada aspek yang berpengaruh terhadap kegiatan ekspor, meliputi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.
3. Perumusan rekomendasi strategi hanya dibatasi berdasarkan hasil analisis *SWOT*(*Strenght, Weakness, Opportunity, Threats*) dan *QSPM* (*Quantitative Strategic Planning Matrix*)
4. Data yang digunakan diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bersumber dari pihak internal PT Ida Dwi Putra Cargo

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan**

PT Ida Dwi Putra Cargo (IDP Cargo) merupakan perusahaan *Freight Forwarding* yang didirikan pada tahun 1999 yang berada di Bali, Indonesia. Dari mulai berdiri, perusahaan ini berkonsentrasi pada layanan pengiriman barang, baik untuk tujuan domestik maupun internasional. Kunci kesuksesan IDP Cargo terletak pada penyediaan layanan yang andal dan efisien, yang disesuaikan dengan kebutuhan individu pelanggan. Sebagai perusahaan yang dimiliki oleh pengusaha lokal Bali, IDP Cargo memahami dan menerapkan semangat Bali dalam operasionalnya, dengan moto "lakukan yang baik, dan kebaikan akan datang padamu." Pendekatan ini tercermin dalam fleksibilitas, profesionalisme, keamanan, dan harga terbaik yang ditawarkan kepada klien.

Selama lebih dari 20 tahun, PT Ida Dwi Putra Cargo telah memiliki pengalaman yang luas di industri pengiriman barang, berkembang menjadi salah satu *freight forwarding* utama di Bali. Dengan kantor yang terletak di Kerobokan-Kuta dan gudang atau kantor cabang terletak di Mengwi kabupaten Badung perusahaan ini mampu mendukung kebutuhan bisnis dan logistik pelanggannya. Pada awal tahun 2018, IDP Cargo memperkenalkan merek dan situs web baru untuk memberikan pengalaman yang lebih mudah dan jelas bagi pelanggan. Langkah ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk terus berinovasi dan meningkatkan layanan, memastikan bahwa mereka tetap menjadi pilihan utama untuk semua kebutuhan pengiriman dan logistik pelanggan.

#### **2.2 Kondisi wilayah**

Wilayah yang menjadi lokasi penelitian ini adalah PT Ida Dwi putra Cargo. Berikut adalah peta lokasi PT Ida Dwi Putra Cargo yang ditunjukkan dalam gambar 1.



(Sumber : Google earth, 2025)

**Gambar 1.** Lokasi PT Ida Dwi Putra Cargo

Penelitian ini berlokasi di cabang PT Ida Dwi Putra Cargo yang ada di Provinsi Bali. PT Ida Dwi Putra Cargo memiliki cabang yang berlokasi di Jl. Raya Munggu-Kapal No.28 Munggu, Kec. Mengwi Kabupaten Badung, Bali 80351. Kabupaten Badung berada di Pulau Bali bagian selatan, bersinggungan langsung dengan Kota Denpasar pada wilayah timur, pada wilayah barat dengan Kabupaten Tabanan, dan Samudra Hindia di selatan. Kabupaten Badung memiliki luas mencapai 418,52 km<sup>2</sup>. Kabupaten Badung dikenal sebagai pusat ekonomi di Bali dengan kontribusi besar dari sektor pariwisata, perdagangan, dan logistik. Banyaknya kebutuhan logistik dari sektor pariwisata, seperti hotel dan restoran, memberikan peluang besar bagi perusahaan seperti PT Ida Dwi Putra Cargo untuk berkembang. Potensi ini diperkuat dengan adanya pertumbuhan usaha kecil menengah (UKM) yang memanfaatkan layanan pengiriman barang untuk mendukung bisnis mereka. Dengan Kota Denpasar pada wilayah timur, pada wilayah barat dengan Kabupaten Tabanan, dan Samudra Hindia di selatan. Kabupaten Badung memiliki luas mencapai 418,52 km<sup>2</sup>. Kabupaten Badung dikenal sebagai pusat ekonomi di Bali dengan kontribusi besar dari sektor pariwisata, perdagangan, dan logistik. Potensi ini diperkuat dengan adanya pertumbuhan usaha kecil menengah (UKM) yang memanfaatkan layanan pengiriman barang untuk mendukung bisnis mereka.

## 2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan sebuah kerangka garis hirarki yang menjelaskan hubungan antara fungsi setiap individu dalam sebuah organisasi. Struktur Organisasi Kantor PT Ida Dwi Putra Cargo. Berikut merupakan struktur gambar PT Ida Dwi Putra Cargo pada gambar 2.



(Sumber :PT Ida Dwi Putra Cargo, 2025)

**Gambar 2.** Struktur organisasi PT Ida Dwi Putra Cargo

### 1. Board of Directors (BOD):

Merupakan dewan direksi yang memegang kendali strategis tertinggi di perusahaan untuk mengawasi, mengarahkan, dan memastikan perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan strategis untuk kemajuan perusahaan.

### 2. Managing Director :

Bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen dan pengambilan keputusan strategis, pengawasan kinerja seluruh departemen, pengelolaan anggaran, dan memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan hukum.

### 3. BD&P (Business Development & Partnership)

Berfungsi sebagai unit pengembangan peluang bisnis baru dan membangun kemitraan strategis untuk mendorong pertumbuhan dan valuasi perusahaan unit ini juga memiliki fungsi untuk menganalisis tren pasar, kebutuhan pelanggan, serta inovasi yang relevan dengan tujuan perusahaan.

#### 4. Divisi Utama

Divisi utama merupakan kelompok kerja yang bertanggung jawab atas kegiatan inti perusahaan. Divisi ini memainkan peran langsung dalam mencapai tujuan perusahaan, khususnya terkait operasional utama perusahaan. Terdiri dari beberapa departemen dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing:

- a. *Finance* (Keuangan)
- b. *Marketing* (Pemasaran)
- c. *Sales* (Penjualan)
- d. *Operational* (Operasional)
- e. *HCM* (Human Capital Management)
- f. *Legal* (Hukum)
- g. *Expansion* (Ekspansi)

#### 5. Divisi Pendukung

Divisi pendukung merupakan kelompok kerja yang bertugas mendukung aktivitas divisi utama. Divisi ini tidak secara langsung terlibat dalam proses utama bisnis, tetapi memastikan agar divisi utama dapat bekerja dengan efisien.

- a. *Dokumen & Admin*
- b. *Koordinator*
- c. *Quality Assurance*

#### 6. Sub divisi Operasional

Subdivisi operasional merupakan bagian dari divisi utama yang berfokus pada pelaksanaan teknis aktivitas operasional sehari-hari. Subdivisi ini terlibat langsung dalam proses pengelolaan logistik, pengiriman barang, dan penyimpanan.

- a. *Logistics*
- b. *Warehouse*

## **BAB III**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **3.1 Ekspor**

Berdasarkan Permendagri Nomor 23 Tahun 2023 memberikan kerangka hukum untuk melaksanakan kegiatan ekspor di Indonesia. Kebijakan ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi ekspor nasional dengan menjaga kualitas produk, meningkatkan daya saing, serta memenuhi standar internasional. Pasal yang terdapat pada Permendagri Nomor 23 Tahun 2023, diatur mengenai jenis barang yang dapat diekspor, serta syarat dan prosedur yang harus dipenuhi oleh eksportir. Hal ini penting untuk mencegah praktik ilegal dan memastikan bahwa barang yang diekspor memenuhi regulasi yang berlaku di negara tujuan.

Salah satu aspek penting dari peraturan ini adalah penetapan syarat administrasi dan teknis bagi eksportir. Dalam hal ini, eksportir diwajibkan untuk memiliki izin usaha dan dokumen pendukung lainnya, seperti sertifikat mutu dan surat izin ekspor. Dengan adanya ketentuan ini, diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam proses ekspor, serta meminimalisir risiko barang yang tidak memenuhi standar kualitas .

Selain itu, peraturan ini juga mencakup pengaturan tentang tarif dan biaya ekspor. Pemerintah menetapkan kebijakan untuk memberikan insentif kepada sektor-sektor tertentu yang berpotensi besar dalam meningkatkan ekspor. Pemerintah berupaya untuk mendorong diversifikasi produk ekspor dan memperluas pasar internasional. Kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta dapat membuka lapangan pekerjaan baru di sektor industri.

#### **3.2 Transportasi Laut**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 59 Tahun 2021 mengatur penyelenggaraan dan pengusaha jasa pengurusan transportasi, termasuk transportasi laut. Peraturan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan transportasi laut yang berdaya guna, yang merupakan salah satu metode utama dalam kegiatan ekspor. Kemudian jika dihubungkan

dengan ekspor, transportasi laut menawarkan kapasitas angkut yang besar dan biaya pengiriman yang lebih rendah dibandingkan dengan metode lain, membuatnya menjadi pilihan yang populer bagi eksportir.

Salah satu poin penting dalam peraturan ini adalah pengaturan mengenai izin dan pengawasan terhadap penyedia jasa pengurusan transportasi. Setiap perusahaan yang menyediakan jasa pengurusan transportasi laut diwajibkan untuk memenuhi standar tertentu, termasuk memiliki izin yang sah dan memenuhi kualifikasi yang ditetapkan oleh pemerintah. Tujuannya adalah terjaminnya keselamatan, keamanan, dan kenyamanan saat dikirim melalui jalur laut serta memastikan bahwa barang tersebut memenuhi peraturan yang berlaku di negara tujuan.

Peraturan ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pelabuhan, perusahaan pengiriman, dan *freight forwarding*. Sinergi antara semua pihak yang terlibat sangat penting untuk memastikan kelancaran proses ekspor. Dengan adanya pengaturan yang baik, diharapkan dapat mengurangi risiko keterlambatan pengiriman dan meningkatkan keunggulan produk Indonesia di pasar global. Kebijakan tersebut sesuai dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan dan memperkuat posisi ekonomi Indonesia sebagai negara maritim.

### **3.3 *Freight Forwarding***

*Freight forwarding* merupakan layanan logistik yang menghubungkan pengirim dan penerima barang melalui berbagai moda transportasi. Dalam konteks Indonesia, Permenhub Nomor 59 Tahun 2021 mengatur penyelenggaraan jasa pengurusan transportasi, termasuk kegiatan *freight forwarding*. Peraturan ini menetapkan definisi dan ruang lingkup kegiatan *freight forwarding*, mencakup penerimaan, penyimpanan, pengemasan, dan pengurusan dokumen yang diperlukan untuk pengiriman barang. Salah satu aspek penting dalam PM No. 59 Tahun 2021 adalah persyaratan perizinan bagi perusahaan *freight forwarding*. Setiap perusahaan yang ingin beroperasi harus memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan memenuhi standar operasional yang ditetapkan. Tujuan diberlakukan upaya tersebut guna menjamin bahwa semua penyedia jasa *freight forwarding* beroperasi

secara legal dan memenuhi kriteria yang diperlukan untuk memberikan layanan yang aman dan efisien.

Selain itu, UU ini mengatur tanggung jawab dan kewajiban perusahaan *freight forwarding* dalam memastikan bahwa barang yang dikirim memenuhi semua regulasi, di negara asal maupun negara tujuan. Perusahaan juga diharuskan untuk mengurus dokumen kepabeanan dan memastikan barang dikirim sesuai dengan persyaratan. Dengan adanya regulasi, diharapkan kegiatan *freight forwarding* dapat berjalan lebih terstruktur, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan daya saing barang – barang Indonesia di pasar global.

### **3.4 Teknik Analisis *SWOT***

Analisis *SWOT* merupakan strategi untuk mengukur kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki suatu perusahaan ataupun organisasi (Rahmawati dan Sutantri, 2019). Analisis ini dirancang untuk perencanaan strategis, berguna untuk menempatkan potensi organisasi. Secara sederhana, analisis *SWOT* adalah pengujian kekuatan dan kelemahan internal perusahaan serta peluang dan ancaman eksternal (Sulistiani, 2018). Apabila digunakan dengan tepat, analisis *SWOT* dapat berfungsi sebagai alat analisis yang efektif untuk menentukan strategi bisnis untuk mengoptimalkan faktor kekuatan dan peluang. Ini dapat membantu dalam memitigasi kelemahan dan risiko perusahaan (Djemma dan Mukhtar, 2024). Pada analisis *SWOT* terdapat matriks *IFAS* dan *EFAS*, matriks *IE*, dan matriks *SWOT* sebagai berikut.

#### **1. Matriks *IFAS* dan *EFAS***

Matriks *IFAS* (Internal Strategic Factors Analysis Summary) adalah matriks yang digunakan untuk mengetahui faktor internal perusahaan yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan yang dianggap penting bagi perusahaan. Sedangkan Matriks *EFAS* (External Strategic Factors Analysis Summary) digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor eksternal perusahaan yang terkait dengan peluang dan ancaman (Afifah dan Formen, 2023). Dalam proses penyusunan kedua matriks ini, langkah penting yang dilakukan adalah memberikan bobot dan rating pada setiap faktor untuk mencerminkan tingkat

kepentingan relatif dari masing-masing faktor terhadap perusahaan. Selanjutnya, dilakukan penghitungan skor total sebagai dasar untuk mengevaluasi posisi internal dan eksternal perusahaan secara keseluruhan, yang akan menjadi dasar penentuan strategi yang tepat.

## 2. Matriks *IE*

*Matriks I-E* (Internal-Eksternal) dibuat dengan menggabungkan informasi dari tabel *IFAS* dan *EFAS* untuk mendapatkan informasi tentang posisi perusahaan. Ini memudahkan penggunaan strategi alternatif. Matriks *IE* menunjukkan sembilan sel yang dibagi menjadi tiga bagian, masing-masing dengan strategi yang berbeda. Sel I, II, dan IV bertanggung jawab untuk tumbuh dan membangun (*grow and build*) ; Sel III, V, dan VII bertanggung jawab untuk menjaga dan mempertahankan (*hold and maintain*) ; dan sel VI, VIII, dan IX bertanggung jawab untuk panen dan divestasi (*harvest or divest*). Diagram matriks *IE* dapat dilihat pada gambar 3.

		SKOR TOTAL IFE			
		Kuat	Sedang	Lemah	
SKOR TOTAL EFE	Kuat	4,0	3,0	2,0	1,0
	Sedang	I	II	III	
	Lemah	IV	V	VI	
		VII	VIII	IX	

**Gambar 3.** *Matriks IE*  
(Sumber : (Subhan, 2019) )

## 3. *Matriks SWOT*

Untuk mengatur strategi bisnis, matriks *SWOT* digunakan. Matriks ini dapat menunjukkan bagaimana perusahaan dapat menyesuaikan peluang dan ancaman eksternal dengan kekuatan dan kelemahannya. Matriks *SWOT* dapat

dilihat pada Gambar 4 dan dapat menghasilkan empat pilihan strategis.

- a. Strategi SO (*Strength-Opportunitie*) didasarkan pada filosofi perusahaan, yaitu memanfaatkan peluang dengan seluruh kekuatan.
- b. Strategi ST (*Strenghts-Threats*) strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk menghadapi ancaman
- c. Strategi WO (*Weakness-Opportunitie*) strategi yang memanfaatkan peluang dengan meminimalkan kelemahan perusahaan.
- d. Strategi WT (*Weakness-Threats*) Strategi ini berfokus pada kegiatan pertahanan untuk mengurangi kelemahan yang ada dan menghindari ancaman.

Faktor-faktor Internal / Faktor-faktor Eksternal	Faktor-faktor Internal <i>Strengths</i> (Kekuatan)	Faktor-faktor Internal <i>Weaknesses</i> (Kelemahan)
<i>Opportunities</i> (Kesempatan)	Strategi SO Memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.	Strategi WO Strategi yang diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
<i>Threats</i> (Ancaman)	Strategi ST Strategi yang ditetapkan berdasarkan kekuatan yang dimiliki organisasi untuk mengatasi ancaman.	Strategi WT Strategi yang ditetapkan berdasarkan kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Gambar 4. Matriks SWOT  
(Sumber : (Sylvia dan Hayati, 2023) )

### 3.5 Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)

*Quantitative Strategic Planning Matrix* merupakan metode analisis yang digunakan untuk menentukan nilai daya tarik dari berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan kunci kritis atau krusial pada aspek internal dan eksternal (Larisang dan Kamil, 2021). Dengan menentukan strategi atau solusi terbaik dari beberapa strategi atau solusi yang memiliki peluang tertinggi. *QSPM* digunakan secara objektif berdasarkan evaluasi menggunakan *matriks IE* terhadap faktor internal dan eksternal. Setiap faktor strategis diberikan bobot berdasarkan tingkat urgensi dari strategi tersebut dengan menggunakan skala

sangat penting dan tidak penting untuk menentukan jumlah bobot untuk semua faktor yang ada umumnya menggunakan skala nilai 1-4 (Novita, 2023). *Matriks QSPM* dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3. 1 QSPM**

Faktor Internal dan Eksternal	Bobot	Strategi 1		Strategi 2		Strategi 3	
		AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
Kekuatan(Strenght)							
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
Kelemahan(Weakness)							
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
Peluang(Opportunity)							
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
Ancaman(Threats)							
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
Total							

(Sumber :Saputra dan Praptono, 2021)

### 3.6 Penelitian terdahulu

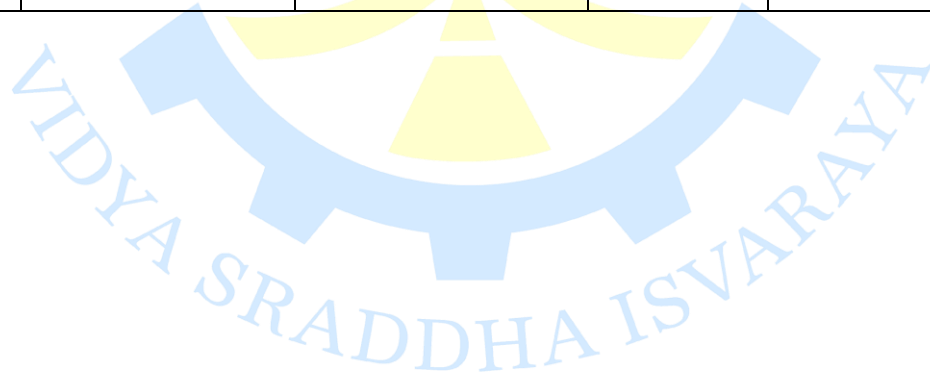
Penelitian terdahulu tentang peranan *freight forwarding* dalam kegiatan ekspor melalui transportasi laut dapat diamati pada tabel 3.2.

**Tabel 3. 2** Peneliti Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Samudra Aditama dan Nugroho Hidayat, 2022)	Analisis Strategi Pengembangan Usaha dengan Metode Analisis <i>SWOT</i> pada PT. Nusantara <i>Logistic</i> Sejahtera	Metode <i>SWOT</i>	Strategi yang tepat digunakan untuk PT Nusantara <i>Logistic</i> Sejahtera dalam mengembangkan usahanya ialah strategi WO. Karena hasil diagram <i>SWOT</i> dan <i>Matriks IE</i> . menunjukkan bahwa PT Nusantara <i>Logistic</i> Sejahtera berada pada kuadran III (tiga). Dapat diartikan bahwa usaha ini memiliki peluang yang besar tetapi memiliki kelemahan internal.

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian
2.	(Ningrum dan Istanti, 2021)	Analisis SWOT sebagai Perencanaan Strategi Pengembangan Usaha pada Aspek Operasional Perusahaan Cargo PT Power Express Indonesia	Metode <i>SWOT</i>	PT Power Express Indonesia berada di kuadran I, posisi ini menandakan perusahaan di posisi kuat dan berpeluang maka strategi yang harus diterapkan adalah SO: Adanya pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas memenuhi standart untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan, Keramahan <i>Customer Service</i> dalam bekerja sesuai

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian
				dengan standart pelayanan yang membuat pelanggan tetap banyak.



No	Nama peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian
3.	(Fauzi, 2023)	Analisis Perumusan Strategi Bisnis Jasa <i>Ocean Freight Forwarding</i> Pada PT Yusen <i>Logistics</i> Indonesia Dengan Pendekatan <i>Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)</i>	Metode <i>QSPM</i>	Alternatif strategi terbaik yang dapat diterapkan oleh PT Yusen <i>Logistics</i> Indonesia berdasarkan perhitungan dengan analisis <i>QSPM</i> adalah <i>Product Development Strategy (PDS)</i> , yaitu dengan nilai TAS 6,383. Kemudian prioritas kedua yaitu <i>Market Development Strategy (MDS)</i> dengan nilai TAS 5,881, prioritas ketiga yaitu <i>Market Penetration Strategy (MPS)</i> dengan nilai TAS 5,357. Kemudian alternatif strategi terakhir yaitu <i>Integrative Strategy (IS)</i> nilai TAS 5,022.

(Sumber : Penulis, 2025)